

**DAMPAK PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA KAMPUNG KELUARGA
BERENCANA TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DUSUN PLUBERAN
DESA SUCEN KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

INTAN DWI ARINI

NIM. 15250084

Pembimbing:

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M. Si

NIP 19750830200604 1 002

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-726/Un.02/DD/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA KAMPUNG KELUARGA
BERENCANA TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DUSUN PLUBERAN
DESA SUCEN KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INTAN DWI ARINI
Nomor Induk Mahasiswa : 15250084
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f322fb945e7a



Penguji II

Drs. H. Suisyanto, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f3539c7e3b6



Penguji III

Noorkamilah, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f4a09b95c929



Yogyakarta, 17 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Pit. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f4c71677d7a9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274)

557730

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Intan Dwi Arini
NIM : 15250084
Judul Skripsi : Dampak Pembentukan Kelompok Kerja Kampung
Keluarga Berencana Terhadap Kesejahteraan Sosial di
Dusun Pluburan Desa Sucen Kecamatan Salam
Kabupaten Magelang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, SIP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008

Pembimbing

**Dr. Asep Jahidin, S.Ag.,
M.Si**

NIP. 19750830200604 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Dwi Arini
NIM : 15250084
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Dampak Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana Terhadap Kesejahteraan Sosial di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang telah dibenarkan secara ilmiah

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Yang menyatakan,



Intan Dwi Arini
NIM. 15250084

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Dwi Arini

NIM : 15250084

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Yang menyatakan,




Intan Dwi Arini
NIM. 15250084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

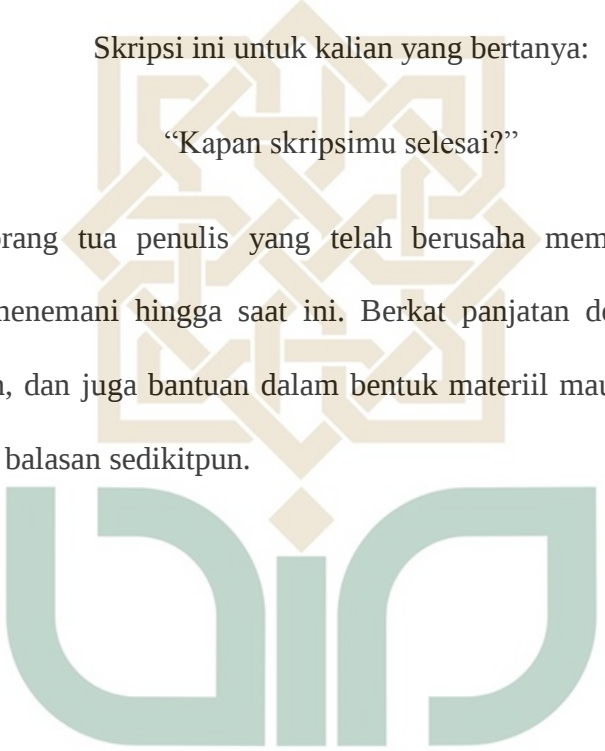
HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Skripsi ini untuk kalian yang bertanya:

“Kapan skripsimu selesai?”

Untuk orang tua penulis yang telah berusaha memberikan yang utama, merawat, dan menemani hingga saat ini. Berkat panjatan doa yang tidak pernah putus, dukungan, dan juga bantuan dalam bentuk materiil maupun moril yang tidak pernah meminta balasan sedikitpun.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“KEBAHAGIAAN ITU TERGANTUNG PADA DIRIMU SENDIRI”

(Aristoteles)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaim, puji dan syukur penulis curah kan atas kehadiran Allah SWT yang sudah memberikan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai dan tersusun baik. Shalawat dan penulis ucapkan untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu kami nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Atas kuasa-Nya tugas akhir dengan judul “*Dampak Pembentukan Kelompok Kerja Kampung KB Terhadap Kesejahteraan Sosial di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang*”, terselesaikan untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima kasih penulis berikan kepada semua orang yang sudah memberikan pertolongan baik secara moral, pemikiran maupun material, berkat kebaikan kalian, terutama kepada:

1. Ibu Andayani, SIP, MSW., selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kemudahan sejak pengajuan judul skripsi hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengkoreksi, dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan mengarahkan dari awal masuk kuliah hingga proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Staf dan Karyawan TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kelancaran dalam urusan administrasi di kampus, terkhusus untuk Bapak Darmawan dengan sabar membantu penulis dalam membantu mengurus surat-menyurat.
6. Seluruh warga Kampung KB Dusun Pluberan baik dari pengurus, masyarakat, dan anggota kelompok serta beberapa pihak yang telah memberikan bantuan, informasi, serta kerjasamanya.
7. Keluarga tersayang, khususnya kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan memfasilitasi dari awal masuk kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman IKS Angkatan 2015 dan 2016 yang telah berproses bersama.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih banyak.

Penulis berdoa semoga bantuan yang sudah diberikan kepada penulis dapat menjadi amalan baik dan diterima oleh Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu mohon untuk pembaca memberikan saran dan kritikan yang membangun untuk kebaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca.



Yogyakarta, 30 Mei 2020

Penulis



Intan Dwi Arini
NIM. 15250084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dampak Pembentukan Kelompok Kerja Kampung KB Terhadap Kesejahteraan Sosial di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, Skripsi, dalam Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Program Kampung KB merupakan bentuk inovasi pemerintah dalam menekan angka kelahiran sekaligus meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan sosial. Keberadaan Kampung KB berkembang pesat di berbagai wilayah, salah satunya Dusun Pluberan karena jumlah keikutsertaan KB rendah. Untuk mewujudkan keberhasilan Kampung KB dan menanggulangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan melalui program KKBPK dengan pembangunan lintas sektor di wilayah dusun, maka dibentuklah kelompok kerja Kampung KB. Kelompok tersebut diharapkan mampu mempercepat dan mempermudah pemberian pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh di Dusun Pluberan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah dampak pembentukan kelompok kerja Kampung KB terhadap kesejahteraan sosial di Dusun Pluberan. Teori yang digunakan adalah teori dampak, teori kependudukan, dan teori kesejahteraan sosial. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan 12 informan yang terdiri dari 6 pengurus, 4 anggota kelompok, dan 2 masyarakat umum Kampung KB Dusun Pluberan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok kerja Kampung KB memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya mampu mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat di Dusun Pluberan dengan indikator pertama, kebutuhan dasar tercukupi dari sektor ekonomi mengalami peningkatan pendapatan. Dari sektor kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan dan meningkatkan kesadaran untuk hidup sehat. Dari sektor lingkungan, mengembangkan tata kelola lingkungan yang baik. Dari segi pendidikan, kebutuhan pendidikan tercukupi melalui kelompok belajar dan TPQ. Indikator kedua, permasalahan yang menghambat terwujudnya kesejahteraan sosial dapat dikelola dengan baik. Saat ini tidak ada lagi anak yang putus sekolah, selain itu pengadaan fasilitas umum seperti wc umum, bank sampah, dan kandang kelompok menunjang aktivitas masyarakat dengan maksimal. Indikator ketiga, kegiatan yang diberikan melibatkan masyarakat dari balita hingga lansia sehingga kesempatan sosial terbuka secara maksimal. Dampak negatifnya tidak terdapat di semua kelompok kerja sehingga tidak berpengaruh besar terhadap berlangsungnya kegiatan-kegiatan kelompok yang sudah ada.

Kata Kunci: Dampak Kelompok Kerja, Kampung KB, Kesejahteraan Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	20
 BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG KB DUSUN PLUBERAN .	
A. Gambaran Umum Kampung KB Dusun Pluberan	23

1. Latar Belakang Berdirinya Kampung KB Dusun Pluberan.	23
2. Struktur Organisasi Kelompok Kerja Kampung KB Dusun Pluberan	24
3. Kelompok Kerja Kampung KB Dusun Pluberan	26
B. Profil Dusun Pluberan	27
1. Letak Geografis.	27
2. Kondisi Demografis	28
3. Kondisi Keagamaan	30
4. Kondisi Pendidikan	30
5. Kondisi Ekonomi.....	31
6. Kondisi Lingkungan	32
7. Kondisi Sosial	33
8. Prasarana Umum	34

BAB III DAMPAK PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA KAMPUNG KB TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DUSUN PLUBERAN KELURAHAN SUCEN KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG

A. Kondisi Awal Sebelum Pembentukan Kelompok Kerja Kampung KB	36
B. Perkembangan Pembentukan Kelompok Kerja Kampung KB.....	38
C. Dampak Pembentukan Kelompok Kerja Kampung KB Terhadap Kesejahteraan Sosial	50
1. Dampak Positif	51
a. Kebutuhan Tercukupi.....	51
b. Peluang Sosial dalam Masyarakat Terbuka Maksimal	61
c. Pengelolaan Masalah dengan Baik.....	63
2. Dampak Negatif.....	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Dokumen Pengurus Kampung KB	16
Tabel 2	: Kelompok Kerja Kampung KB	26
Tabel 3	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Wilayah	28
Tabel 4	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Usia	29
Tabel 5	: Jumlah KK Menurut Tingkat Pendidikan	31
Tabel 6	: Jumlah KK Menurut Pekerjaan	32
Tabel 7	: Prasarana Umum	34
Tabel 8	: Jumlah PUS Program KB Tahun 2017.....	36
Tabel 9	: Jumlah PUS Program KB Tahun 2019.....	65
Tabel 10	: Dampak Kelompok Kerja Terhadap Kesos.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Struktur Organisasi Kelompok Kerja Kampung KB	25
Gambar 2	: Peta Wilayah Dusun Pluberan	27
Gambar 3	: Pengarsipan Data Kependudukan dan Kegiatan	52
Gambar 4	: Lahan Pertanian Kelompok Pertanian.....	56
Gambar 5	: Kerajinan Keranjang Salak.....	58
Gambar 6	: Kegiatan Belajar Tambahan.....	62
Gambar 7	: Sosialisasi Program KB.....	65
Gambar 8	: WC Umum	67
Gambar 9	: Bank Sampah.....	68
Gambar 10	: Kandang Ternak Sido Lestari.....	69
Gambar 11	: Pemberian Bantuan Sekolah	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah kelahiran di Indonesia terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Untuk menekan peningkatan tersebut, pemerintah telah berupaya dengan membentuk program KB. Program ini diadakan sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas penduduk menuju masyarakat yang peduli terhadap ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Upaya tersebut dilakukan untuk menghasilkan keluarga kecil yang berkualitas. Keluarga Berencana merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera.¹

Dengan demikian, keberhasilan dari program ini merupakan usaha kita bersama bagi warga negara yang selalu menginginkan kehidupan yang lebih baik atau sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah terus melakukan inovasi baru dengan membentuk Kampung KB. Pembentukan kampung KB terus berkembang pesat di Indonesia. Saat ini sudah terbentuk Kampung KB sebanyak

¹Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, diakses melalui: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46602/uu-no-10-tahun-1992>, pada 2 November 2019.

14.536.¹ Gencarnya pembentukan kampung KB tersebut diharapkan sebagai solusi dari permasalahan di daerah terpencil.

Pemerintah Kabupaten Magelang telah melakukan penancangan kampung KB sebagai upaya untuk memperkuat ketahanan dan kesejahteraan seperti menurunnya angka kemiskinan, kematian pada ibu hamil, dan kurangnya pengasuhan dikarenakan jarak kelahiran yang dekat dengan meningkatkan pembangunan melalui kesehatan.² Wilayah yang menjadi target penancangan kampung KB tersebut salah satunya adalah Kecamatan Salam. Terdapat lima kampung KB di Kecamatan Salam yaitu Dusun Pluberan, Mantingan, Jumoyo, Somoketro, dan Ketonggo.³ Penancangan kelima kampung KB tersebut berdasarkan dari indikator permasalahan yang berbeda.

Dusun Pluberan merupakan Kampung KB yang dicanangkan pada tanggal 9 Agustus 2017. Dusun ini ditunjuk sebagai Kampung KB karena pada tahun 2017 keanggotaan masyarakat yang mengikuti program KB masih rendah yaitu 15 Pasangan Usia Subur (PUS) dari total 50 pasangan.⁴ Seiring dengan berjalannya berbagai kegiatan yang diberikan oleh kelompok kerja Kampung KB di Dusun Pluberan perubahan masyarakat untuk mengikuti program KB semakin meningkat.

¹ M.Yani, Plt Deputi Advokai Pergerakan dan Informasi BKKBN, “*Sudah 14.536 Kampung KB dibentuk di Seluruh Indonesia*”, 2019, <https://www.google.com/amp/s.m.antaranews.com/amp/berita/971870/sudah-14536-kampung-kb-dibentuk-di-seluruh-indonesia>, diakses tanggal 2 November 2019

² Retno Indriastuti Kepala Dinsos PPKB PPPA Magelang, “*Pencanangan Kampung KB Dan Rumah Rumah Dataku Lereng Merapi*”, <https://beritamagelang.id/pencanangan-kampung-kb-dan-rumah-dataku-lereng-merapi>, diakses tanggal 2 November 2019

³ Data Kampung KB Kecamatan Salam tahun 2017-2019

⁴ Data Monografi Dusun Pluberan Tahun 2017

Tidak hanya peningkatan pada pengguna KB, namun terdapat beberapa perubahan yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat di Dusun Pluberan. Kelompok Kerja yang dimaksud adalah: Keagamaan, KKBPK, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Perlindungan dan Kasih Sayang, Sosial Budaya dan Pembinaan Lingkungan.¹

Adanya pembentukan kelompok kerja adalah untuk mempermudah pemberian pelayanan kepada masyarakat khususnya keluarga dalam upaya menerapkan 8 fungsi keluarga secara utuh dalam masyarakat, yaitu : fungsi keagamaan, ekonomi, sosialisasi dan pendidikan, sosial budaya , perlindungan dan kasih sayang, cinta dan kasih , pembinaan lingkungan, dan fungsi reproduksi.² Untuk mengoptimalkan 8 fungsi tersebut maka disusun organisasi kelompok kerja yang diketuai oleh anggota masyarakat yang dianggap berkompeten di setiap bidang masing-masing, serta bekerjasama dengan berbagai sistem sumber terkait.

Kelompok kerja Kampung KB memberikan berbagai macam bentuk kegiatan yang melibatkan masyarakat dapat berpartisipasi langsung. Adanya partisipasi dari masyarakat menjadikan kunci keberlangsungan dari Kampung KB di Dusun Pluberan. Dengan melihat berbagai macam kegiatan yang berkembang dan berjalan sampai saat ini, dan adanya keterbukaan informasi dari pihak pengurus Kampung KB guna mendapatkan data yang dibutuhkan membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang dampak kelompok kerja Kampung KB terhadap

¹ Data Kependudukan Kampung KB Dusun Pluberan tahun 2017-2019

² Data Kependudukan Kampung KB Dusun Pluberan tahun 2017-2019

kesejahteraan sosial di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak Positif dan Negatif Pembentukan Kelompok Kerja Kampung KB Terhadap Kesejahteraan Sosial di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang?”.

C. Tujuan

Dilakukan penelitian ini untuk mengetahui adanya dampak positif dan negatif dari adanya kelompok kerja Kampung KB terhadap kesejahteraan sosial di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis dan praktis bagi penulis dan pembaca.

1. Manfaat Teoritis

Semoga adanya penelitian ini memberikan manfaat informasi serta menambah pengetahuan tentang dampak yang dihasilkan dari pembentukan kelompok kerja Kampung KB terhadap kesejahteraan sosial kepada keilmuan pekerja sosial dan untuk umum.

2. Manfaat praktis

Semoga melalui penelitian ini dapat mengetahui dampak dari pembentukan kelompok kerja Kampung KB terhadap kesejahteraan sosial di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Selanjutnya dapat dijadikan pertimbangan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial sekaligus menekan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Magelang.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini berkaitan dengan dampak dari kelompok kerja Kampung KB di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Secara khusus penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Ada beberapa penelitian serupa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain:

Pertama, Skripsi dari Lathifatun Nafisah yang berjudul *“Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta”*.¹ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan program Kampung KB guna mewujudkan kesejahteraan keluarga di Kota Yogyakarta. Berdasarkan 4 program unggulan Kampung KB yaitu, BKR, BKB, BKL, dan UPPKS tambahan program yang dibentuk oleh kampung KB memberikan hasil positif untuk kesejahteraan masyarakat. Kampung KB Prawirodirjan dengan permasalahan kebersihan yang kumuh sudah teratasi, sedangkan Kampung KB Gunungketur ada

¹ Lathifatun Nafisah, *Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

peningkatan pendapatan ekonomi setelah diberikan penyuluhan tentang penanaman tumbuh-tumbuhan.

Ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya mengenai Kampung KB dalam meningkatkan kesejahteraan. Letak perbedaan ada pada tujuan penelitian. Penelitian sebelumnya untuk mengetahui efektivitas program, sedangkan penelitian penulis mengenai dampak pembentukan dari adanya kelompok kerja Kampung KB dan lokasi tempat penelitian.

Kedua, Jurnal penelitian karya Aminatuz Zuhriyah, Sofwan Indarjo, dan Bambang Budi Raharjo dengan judul “*Kampung Keluarga Berencana Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana*”.¹ Tujuan penelitian untuk mengevaluasi program Kampung KB. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya jumlah dana dan SDM yang dialokasikan untuk program kegiatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan menyebabkan semua indikator input, proses, dan juga output belum tercapai. Terjadi bentrok antara jadwal kegiatan Kampung KB yang dicanangkan dengan kegiatan PKK menyebabkan proses kegiatan belum berjalan dengan sesuai.

Ditemukan persamaan dan perbedaan pada penelitian. Persamaannya membahas tentang Kampung KB, untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan objek yang akan diteliti.

¹ Aminatuz Zuhriyah, Sofwan Indarjo, Bambang Budi Raharjo, “Kampung Keluarga Berencana Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana”: *E-Jurnal HIGEIA*, Vol 1 (4) (2017), hlm. 1-13, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>, diakses pada 3 November 2019

Ketiga, Skripsi karya Azzannisa Wulandari yang berjudul “ *Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kelurahan Juata Laut Kecamatan Tarakan Utara)*”.¹ Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor yang berkaitan dengan pendukung dan penghambat serta implementasi dari program Kampung KB. Hasil penelitian menunjukkan ada 5 tahapan dalam implementasi yaitu tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu ditemukan beberapa faktor pendukungnya pihak yang terkait dan pemerintah sehingga program kampung KB dapat terselenggara. Faktor penghambat minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Ber-KB dan kegiatan dari lintas sektor.

Dari hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk persamaannya mengenai peningkatan kesejahteraan melalui program Kampung KB. Untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan peneliti lebih dalam, yaitu mengenai dampak dari pembentukan kelompok kerja Kampung KB terhadap kesejahteraan sosial.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat diketahui adanya keterkaitan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Namun meski demikian, terdapat perbedaan pada penelitian ini. Fokus dan objek pembahasan penelitian ini mengenai dampak pembentukan kelompok kerja Kampung KB

¹Azzannisa Wulandari, *Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kelurahan Juata Laut Kecamatan Tarakan Utara)*, Skripsi, (Malang Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), diakses melalui <http://eprints.umm.ac.id/53180/>, pada 3 November 2019.

terhadap kesejahteraan sosial melalui 8 kelompok kerja yang berjalan di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

F. Kerangka Teori

1. Kajian Tentang Dampak

Perubahan terjadi akibat adanya kegiatan yang bersifat alamiah, baik biologi, kimia, dan fisik disebut dampak.¹ Menurut Selo Soemardjan, dampak ialah perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga di masyarakat dan dapat berpengaruh terhadap sistem sosial, termasuk nilai-nilai sosial, pola perilaku dan sikap di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.² Menurut jenisnya dampak dibagi dalam dua kategori, dampak positif yaitu pengaruh baik atau menguntungkan dan dampak negatif yaitu pengaruh kuat dari akibat negatif suatu peristiwa.³

Dampak yang dimaksud pada penelitian ini adalah perubahan akibat adanya aktivitas tertentu (dari kegiatan melalui pembentukan kelompok kerja Kampung KB). Kajian ini peneliti gunakan untuk menganalisis perubahan yang terjadi terhadap kesejahteraan sosial melalui berbagai macam kegiatan yang

¹ Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.1992), hlm. 43

² Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1981), hlm.30.

³ *Ibid.*, hlm.307.

diberikan oleh kelompok kerja Kampung KB kepada masyarakat di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

2. Kajian Tentang Kependudukan

Penduduk adalah sejumlah manusia yang menempati suatu daerah tertentu pada masa tertentu. Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan (*income per capita*) suatu negara tersebut, yang mencerminkan kemajuan perekonomian dari suatu negara.¹ Pesatnya pertumbuhan penduduk melahirkan beberapa ilmuwan dan berbagai macam teori. Pada umumnya dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah mereka yang menganut aliran Malthusian oleh Thomas Robert Malthus dan Aliran Neo Malthusian oleh Garreth Hardin dan Paul Ehrilch. Aliran Marxist atau kelompok kedua diprakarsai oleh Karl Max dan Friedrich Engels. Kelompok ketiga oleh pakar dari teori kependudukan mutakhir yang dipelopori oleh John Stuart Mill, Emile Durkheim, dan Arsene Domont.²

Malthus mengungkapkan bahwa pertumbuhan penduduk seperti deret ukur (1,2,4,8,16...), sementara ketersediaan pangan sama seperti deret hitung (1,2,3,4,5....).³ Teori ini mengingatkan pentingnya keseimbangan pertumbuhan antara jumlah penduduk dengan persediaan bahan pangan agar tidak menimbulkan

¹ Subri, Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2003), hlm. 55.

² Ida Bagoes Mantra, *Demografi Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2007), hlm. 60.

³ *Ibid.*, hlm.62.

ketimpangan sosial jika terjadi ledakan penduduk. Jumlah penduduk dapat menjadikan potensi atau bahkan menjadi beban bagi suatu negara. Menjadikan beban apabila jumlah tersebut melampaui kapasitas wilayah negara tersebut. Menurutny, hal yang bisa dilakukan untuk mencegahnya dengan *Preventive Checks* (penundaan perkawinan, mengendalikan hawa nafsu dan pantangan kawin). *Possesive Checks* (bencana alam, wabah penyakit, kejahatan dan peperangan).¹

Robert Malthus mengemukakan beberapa pendapat tentang kependudukan, yaitu:

- a. Penduduk seperti juga tumbuh-tumbuhan dan binatang jika tidak dibatasi akan berkembang biak dengan cepat dan memenuhi dengan cepat beberapa bagian dari permukaan bumi.
- b. Untuk hidup manusia memerlukan bahan makanan, namun laju pertumbuhan makanan jauh lebih lambat dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk.²

Dalam hal ini Indonesia mengenalnya dengan program Keluarga Berencana (KB) untuk mengurangi jumlah penduduk dengan menekan angka kelahiran agar tidak terjadi ledakan penduduk yang berdampak buruk untuk suatu negara. Jika kita lihat bersama bahwa program KB yang dikembangkan di Indonesia sejak tahun 1970

¹ Mark Skousen, *Sang Maestro Teori-Teori Ekonomi Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 90.

² Edmund Conway, *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*, (Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2015), hlm. 17.

hingga sampai saat ini merupakan bagian dari gerakan yang dicetuskan oleh Malthus. Sampai dengan saat ini teori Malthus masih menjadi perdebatan oleh para ahli, ada yang mendukung dan juga sebaliknya. Saat ini untuk mewujudkan keseimbangan pertumbuhan penduduk dan membangun keluarga yang berkualitas di Indonesia, pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyelenggarakan program Kampung Keluarga Berencana yang disingkat dengan Kampung KB. Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi pernikahan usia dini dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

3. Kajian Tentang Kesejahteraan Sosial

Secara umum, kesejahteraan merupakan suatu hal atau keadaan makmur, aman, sentosa, selamat dan terlepas dari gangguan apapun.¹ Kesejahteraan mencakup berbagai aspek sosial yang ada di dalamnya. Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan sosial, material, dan spiritual warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sejahtera> pada 17 Juli 2020.

²UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>, pada 17 Juli 2020.

Menurut James Midgley (1997:5), dikutip dari buku karya Miftachul Huda bahwa kondisi sejahtera jika tiga syarat utama terpenuhi, yaitu:¹

1. Kebutuhan Tercukupi

Setiap makhluk memiliki keinginan untuk hidup dengan kebutuhan yang tercukupi. Kondisi tercukupi tidak hanya sebatas memiliki uang atau keadaan ekonomi yang baik. Kebutuhan non ekonomi lain seperti kesehatan, keharmonisan dalam masyarakat, pendidikan, dan juga rasa aman juga harus terpenuhi.

2. Peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara maksimal

Mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki oleh anggota atau kelompok dalam masyarakat perlu tindakan untuk memaksimalkan peluang-peluang sosial. Memaksimalkan peluang tersebut dengan meningkatkan program pendidikan atau membuat sistem sosial yang dapat mendukung anggota agar mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

3. Masalah sosial dapat dikelola dengan baik

¹ Miftachul Huda, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 72

Setiap manusia mempunyai masalah yang berbeda, begitupun cara untuk menyelesaikannya. Keahlian dalam mengelola masalah dengan baik akan menimbulkan ketenangan dan kenyamanan.

Berdasarkan uraian di atas, kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya tiga kebutuhan, yaitu kebutuhan hidup tercukupi, dapat mengembangkan diri di masyarakat dengan memaksimalkan kesempatan yang ada serta memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan baik.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian ilmu-ilmu sosial dengan menganalisis dan mengumpulkan data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan aktivitas serta tidak menghitung data yang diperoleh, jadi tidak menganalisis angka-angka.¹ Penelitian kualitatif menjelaskan mengenai situasi di lapangan terkait dampak yang terjadi akibat adanya kelompok kerja pada Kampung KB.

2. Lokasi Penelitian

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 13.

Penelitian ini berada di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang berdasarkan berbagai pertimbangan yang sudah dilakukan oleh penulis.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang, tempat, benda, atau hal, data untuk variabel yang dipermasalahkan.¹ Subjek dari penelitian ini adalah pengurus, anggota kelompok kerja, dan masyarakat umum yang memiliki informasi berkaitan dengan penelitian ini dengan jumlah 12 orang dari total penduduk sebanyak 533 jiwa. Penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sebelumnya dipilih informan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian²

Informan tersebut merupakan orang yang terlibat langsung dalam kegiatan Kampung KB. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 6 orang dari pengurus yang mencukupi kriteria yaitu mereka yang terlibat langsung dan aktif dalam pelaksanaan program sehingga memiliki informasi yang memadai untuk menjadi informan. Sedangkan 4 anggota kelompok kerja dan 2 masyarakat dipilih karena mereka merupakan subjek inti atau sasaran dari

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 116.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 106).

kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh kelompok kerja, sehingga mereka dapat merasakan dampak dari pembentukan kelompok kerja terhadap kesejahteraan sosial di Dusun Pluberan.

Objek penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari 3 yaitu, pelaku, tempat, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.¹ Objek dalam penelitian ini adalah dampak kelompok kerja Kampung KB terhadap kesejahteraan sosial yang berlokasi di Dusun Pluberan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan, pada umumnya terdiri dari dua orang atau lebih yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.² Teknik wawancara struktur dan tidak struktur peneliti gunakan dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan untuk informan.³ Sedangkan wawancara tidak

¹ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 165

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983). Hlm.193.

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109

terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara.¹

Peneliti melakukan wawancara ditujukan kepada 12 narasumber, yaitu 6 pengurus, 4 anggota kelompok kerja, dan 2 perwakilan dari masyarakat umum yang tidak tergabung dalam kelompok kerja Kampung KB Dusun Pluberan. Informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1: Data Informan Penelitian

No	Nama	Fungsi
1	Bapak Rahmad	Pengurus Kampung KB
2	Bapak Hadi Suryono	Pengurus Kampung KB
3	Bapak Irfan	Pengurus Kampung KB
4	Ibu Ana	Pengurus Kampung KB
5	Ibu Yati	Pengurus Kampung KB
6	Ibu Dewi	Pengurus Kampung KB
7	Ibu Mukhalisati	Anggota Kelompok
8	Ibu Erma	Anggota Kelompok
9	Bapak Mujirohman	Anggota Kelompok
10	Bapak Suparman	Anggota Kelompok
11	Mas Ahmad Solikhin	Masyarakat Umum
12	Mas Cornelius Septian	Masyarakat Umum

Sumber: Dokumen Pengurus Kampung KB Tahun 2019

Proses tanya jawab ini dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian dan sudah menyiapkan beberapa daftar pertanyaan terlebih

¹ M. Djuaidi Ghony Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 177.

dahulu. Pertama wawancara dilakukan kepada ketua Kampung untuk mendapatkan gambaran awal tentang Kampung KB Dusun Pluberan. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa pengurus lain dan anggota kelompok kerja di sela-sela kegiatan kelompok serta masyarakat umum yang bukan merupakan anggota kelompok kerja. Wawancara dilaksanakan pada bulan November 2019 hingga Juli April 2020, dengan jumlah 11 kali pertemuan.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹ Peneliti melakukan observasi secara langsung seperti mengamati segala aktivitas yang dilakukan oleh Kampung KB Dusun Pluberan. Observasi juga dilakukan di kantor Kecamatan Salam dan Kantor Desa Sucen untuk memperoleh data-data secara keseluruhan mengenai Kampung KB Dusun Pluberan. Teknik observasi yang dipakai adalah observasi non partisipan, peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.²

Penulis datang ke lokasi Kampung KB Dusun Pluberan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh kelompok kerja Kampung

¹ Hadi, "Metodologi Research II", hlm. 196

² M. Hariwijaya, *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Elmatara, 2017), hlm. 58.

KB. Penulis mengamati kegiatan yang berlangsung saat Posyandu balita dan lansia di rumah Bapak Irfan selaku ketua Kampung KB Dusun Pluberan. Pengamatan yang dilakukan mengenai bagaimana proses penyuluhan, penimbangan, pencatatan, dan pemberian bantuan berupa susu serta makanan untuk Ibu hamil. Selain itu, penulis melakukan pengamatan pada saat kegiatan keagamaan di TPA Birrul Walidain untuk mengamati proses berjalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pengurus kepada beberapa santri.

Penulis menemukan data dari subjek dalam bentuk wawancara secara lisan dengan informan, mengumpulkan informasi dari dokumentasi kegiatan Kampung KB, laporan kegiatan-kegiatan kelompok kerja, dan arsip-arsip mengenai data kependudukan di Dusun Pluberan. Cara penulis mengumpulkan data dengan melakukan pencatatan berupa rekaman suara saat wawancara, tulisan, foto kegiatan kelompok kerja, arsip data kependudukan dan file dokumen laporan kegiatan kelompok kerja dalam bentuk file elektronik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau literatur berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat,

agenda dan sebagainya.¹ Data yang penulis temukan terdokumentasi dalam bentuk laporan tertulis dari kegiatan-kegiatan Kampung KB, foto-foto kegiatan kelompok kerja Kampung KB, arsip data kependudukan dusun, dan laporan perkembangan Kampung KB Dusun Pluberan berupa dokumen elektronik.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menguji validitas yang sesuai dengan jalannya proses penyusunan penelitian dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber guna memperoleh gambaran tentang fenomena yang akan diteliti.² Pada penelitian ini, untuk melakukan keabsahan data dengan pengecekan satu subjek dengan informan lainnya. Penulis mencari data dari pengurus Kampung KB, selanjutnya akan dilihat kebenarannya melalui anggota kelompok dan masyarakat yang dijadikan sebagai informan. Pelaksanaannya membutuhkan waktu dan tempat yang berbeda.

6. Metode Analisis Data

¹ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, hlm. 117.

² Herdiansyah, “Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial”, hlm. 201.

Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus menerus.¹ Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yakni: mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai gambaran keberhasilan berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.² Proses reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.³

Penyajian data dengan menampilkan data dalam bentuk teks deskripsi, grafik data, tabel, transkrip dan lainnya yang bisa dipahami. Kemudian setelah data direduksi dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab pokok permasalahan yang diajukan sebelumnya. Kesimpulan awal bersifat sementara jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Jika saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.⁴ Setelah data-data berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan klasifikasi data sesuai dengan sub-sub

¹ Mathan, B. Miles dan Michael Hiberan, *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: tp 2009), hlm.20.

² *Ibid.*

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 211.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ttp, hlm. 252.

pembahasan. Setelah dilakukan klasifikasi kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pendahuluan, isi, dan penutup. Tiga bagian tersebut dikembangkan menjadi per bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa kajian yang secara logis saling berhubungan.

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang membicarakan mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas mengenai gambaran lokasi penelitian yang berisi deskripsi wilayah, letak geografis serta kondisi demografis. Selanjutnya mengenai gambaran umum Program Kampung KB.

Bab Ketiga, mengenai hasil data penelitian tentang dampak pembentukan kelompok kerja Kampung KB terhadap kesejahteraan sosial di Dusun Pluberan yang berisi hasil data yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian terhadap masyarakat di Dusun Pluberan.

Bab Keempat, mengenai beberapa kesimpulan penulis terhadap hasil kajian sebelumnya, sebagai jawaban terhadap fokus penelitian rumusan masalah dan tujuan-tujuan penelitian yang dikemukakan pada bab pertama. Bab ini akan diakhiri dengan rekomendasi dari penulis, yaitu ditujukan kepada para pengembang dan peneliti berikutnya di bidang peningkatan kesejahteraan sosial.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, dampak pembentukan kelompok kerja Kampung KB di Dusun Pluberan terhadap kesejahteraan sosial maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program kerja Kampung KB di Dusun Pluberan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari keberadaan 8 kelompok kerja, yaitu: KKBPK, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Keagamaan, Perlindungan dan Kasih Sayang, Sosial dan Budaya, serta Pembinaan Lingkungan mampu mewujudkan kesejahteraan sosial di Dusun Pluberan. Dampak negatif tidak terdapat di semua kelompok kerja. Dampak negatif yang timbul hanya ada pada sebagian kelompok kerja, sehingga tidak berpengaruh besar terhadap berlangsungnya kegiatan-kegiatan kelompok yang sudah ada.

Melalui kelompok kerja Kampung KB, program-program yang sebelumnya menjadi kendala dalam mewujudkan kesejahteraan sosial seperti pada bidang ekonomi kegiatan kelompok berjalan sendiri-sendiri saat ini kegiatan sudah terpusat dan terorganisir dengan baik. Bidang kesehatan dengan budaya Buang Air Besar di Sungai (BABS) saat ini sudah berkurang, kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat sudah terbentuk. Bidang pendidikan ada beberapa anak putus sekolah, saat

ini sudah tidak ada anak yang putus sekolah dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat.

Bidang sosial dan budaya yang berkaitan dengan kegiatan di masyarakat seperti kerja bakti dan beberapa pertemuan lain saat ini semakin sering dilakukan. Bidang agama untuk kelompok ibadah dan pengembangan TPQ ada tambahan kegiatan, serta pembinaan lingkungan mengenai pengelolaan sampah secara berangsur dapat teratasi dengan baik melalui pengadaan bank sampah yang dikelola oleh pengurus. Keberhasilan setiap program yang dicanangkan oleh pengurus Kampung KB Dusun Pluberan merupakan hasil kerja keras para pengurus secara utuh dengan mendedikasikan dirinya untuk terus berkarya dan berinovasi.

B. Saran

1. Pengurus Kampung KB Dusun Pluberan sudah berperan dengan sangat baik. Namun ada baiknya jika keberhasilan tersebut diiringi dengan tata kearsipan dan dokumentasi yang lebih lengkap. Jika ada masyarakat yang membutuhkan data-data tersebut sudah tersedia data yang valid.
2. Kepada para pengurus alangkah baiknya ada penambahan pengurus di setiap Kelompok Kerja masing-masing untuk memperlancar berjalannya kegiatan di Kampung KB Dusun Pluberan.
3. Kepada para pengurus sebaiknya melakukan musyawarah kembali dengan masyarakat dan instansi terkait untuk meninjau ulang masalah pendanaan,

khususnya pemberian insentif kepada pengurus Kampung KB agar menjadikan motivasi yang kuat dan semangat dalam bekerja.

4. Kepada pengurus dan masyarakat sebaiknya lebih aktif dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan demi menciptakan kebersamaan yang harmonis dalam bermasyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Bagoes, Ida Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Edmund Conway, *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*, Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2015.
- Ghony M. Djunaidi, Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hariwijaya, M, *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, Yogyakarta: Elmatara, 2017.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Miftachul, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Indriastuti, Retno Kepala Dinsos PPKB PPPA Magelang, “Pencanangan Kampung KB Dan Rumah Rumah Dataku Lereng Merapi”, <https://beritamagelang.id/pencanangan-kampung-kb-dan-rumah-dataku-lereng-merapi>.
- Kampung KB Sebagai Wahana Pemberdayaan Masyarakat, <http://kampungkbb.kkkbn.go.id>

- Mantra, Ida Bagoes, *Demografi Umum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Mathan, B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: tp 2009.
- Mulyadi, Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2003.
- Nafisah, Lathifatun, *Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Rukminto Adi, Isbandi, *Kesejahteraan Sosial, Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Skousen, Mark, *Sang Maestro Teori-Teori Ekonomi Modern*, Jakarta: Prenada Media,2005.
- Soemardjan, Selo, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1981.
- Soemarwoto, Otto, *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.1992.
- Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, Cet 2 Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D"
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, diakses melalui: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46602/uu-no-10-tahun-1992>.
- Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, diakses melalui: <https://jdih.menpan.go.id>.
- Wulandari, Azzannisa, *Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kelurahan Juata Laut Kecamatan Tarakan Utara)*, Jurusan Kesejahteraan

Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019, diakses melalui <http://eprints.umm.ac.id/53180>

Yani, M, Plt Deputi Advokasi Pergerakan dan Informasi BKKBN “Sudah 14.536 Kampung KB dibentuk di Seluruh Indonesia” <https://www.google.com/amp/s.m.antaranews.com/amp/berita/971870/sudah-14536-kampung-kb-dibentuk-di-seluruh-indonesia>.

Zuhriyah Aminatuz, Sofwan Indarjo, Bambang Budi Raharjo, “Kampung Keluarga Berencana Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana”: *E-Jurnal HIGEIA*, Vol 1 (4) (2017), hlm. 1-13, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Intan Dwi Arini
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 24 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sucen Kidul RT/RW 001/002 Sucen Salam Magelang
E-mail : intandwiarini5@gmail.com
Telephone : (0293) 5892214
Nama Ayah : Sumadi
Nama Ibu : Siti Nur Azizah

B. Riwayat Pendidikan

1999- 2002 : TK Aisyiah Bustanul Athfal Sucen
2002- 2008 : SD Negeri Sucen
2008- 2011 : SMP Negeri 1 Tempel
2011- 2014 : SMA Negeri 1 Muntilan
2015- 2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. Korps-HMI-Wati (KOHATI) Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sertifikat

NO. PAN-OPAK:UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Hidayat Dzuhayatin, MA
NIP. 39630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia


M. Muqbil Faiz
NIM. 13360019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

Sertifikat

No: B-1671/Un.02/DD/PM.03.2/08/2019

Menyatakan bahwa:

INTAN DWI ARINI (15250084)

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, Makro
berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS, dengan kompetensi
Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program

Dekan


Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Yogyakarta, 22 Agustus 2019
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial


Andayani, SIP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Intan Dwi Arini
NIM : 15250084
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	93,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:		
Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

INTAN DWI ARINI

15250084

LULUS dengan Nilai 84 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI, MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : INTAN DWI ARINI
NIM : 15250084
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Rektor, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.151/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Intan Dwi Arini
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 24 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15250084
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Jembengsari
Kecamatan : Salaman
Kabupaten/Kota : Kab. Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,06 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munagasyah Skripsi.



Yogyakarta, 26 September 2019

Prof. Dr. Phikar Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.5.1/2020

This is to certify that:

Name : Intan Dwi Arini
Date of Birth : May 24, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 24, 2020** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, January 24, 2020
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



